



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Maret 2020

Halaman: 1

SEMINAR BOGOR, EPISENTRUM PENYEBARAN KORONA

1 PDP Meninggal di RSPS Bantul

YOGYA (KR) - Seorang Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19 meninggal di Rumah Sakit Panembahan Senapati (RSPS) Bantul. Pasien laki-laki berusia 73 tahun dari Purworejo itu meninggal Rabu (18/3) lalu dan sudah dimakamkan. "Satu PDP Covid-19 meninggal 18 Maret dan dirawat di RSPS sejak Sabtu, 14 Maret," ujar Kasubbag Hukum, Pemasaran dan Kemitraan RSPS Bantul Siti Rahayuningsih, Kamis (19/3) malam. Dijelaskan, pasien tersebut ketika dirujuk ke RSPS Bantul kondisinya sudah drop dan masuk kategori PDP Covid-19. Pasien sudah diambil swab sampel dan dikirim ke laboratorium, tetapi hasilnya belum keluar. "Karena itu belum bisa dipastikan sebab pasien meninggal," kata Siti.

Bupati Bantul Suharsono terus mendorong masyarakat Bantul untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Jumlah pasien positif virus Korona jenis baru (Covid-19) di DIY dan Jawa Tengah, Kamis (19/3) meningkat. Sebelumnya, DIY hanya memiliki 2 pasien positif Korona, yakni seorang balita laki-laki 3 tahun dan laki-laki 58 yang dirawat di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Kemarin, tambah lagi 2 pasien positif Korona, yakni seorang laki-laki 60 tahun yang dirawat di RSUD Kota Yogya dan laki-laki 50 tahun di RS Panembahan Senapati Bantul. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih MKes mengatakan, pasien di RSUD Kota Yogya memiliki riwayat bepergian ke wilayah Bogor, Jawa Barat.

"Pasien ketiga di DIY ini pernah mengikuti seminar di Bogor, sama dengan pasien positif Korona di Solo. Sementara untuk pasien di RS Panembahan Senapati Bantul berasal dari Jakarta," katanya.

Acara seminar di Bogor itu memang menjadi salah satu episentrum penyebaran virus Korona

*Bersambung hal 7 kol 5

1 PDP

di Indonesia. Bahkan 2 pasien meninggal di Solo, juga peserta seminar di Bogor 25-28 Februari 2020 lalu.

Hingga kini DIY telah memeriksa 37 orang dengan rincian 15 orang negatif virus Korona, 4 orang positif dan 18 orang masih dalam proses.

Pemda DIY terus berupaya menambah sarana pelayanan kesehatan yang bisa melayani pasien Covid-19. "Sebanyak 22 rumah sakit milik pemerintah maupun swasta disiapkan dan diusulikan menjadi RS rujukan untuk menangani pasien Covid-19."

"Saat ini baru empat RS rujukan di DIY, yakni RSUP Dr Sardjito, RSUD Wirobasan Kota Yogya, RSUD Panembahan Senapati Bantul dan RSUD Wates Kulonprogo. Karena itu kami usulkan agar 22 RS bisa menjadi RS rujukan," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie.

Pembajun mengungkapkan, ke-22 RS tersebut sudah menyatakan kesiapannya, baik sarana-prasarana maupun ruang isolasi. Namun sumber daya kesehatan khususnya dokter spesialis paru dan alat pelindung diri (APD) masih terbatas dan mengalami kendala.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY Dwi Wahyu Budiantoro mengatakan, Pemda DIY harus memaksimalkan seluruh asetnya untuk penanganan dan pencegahan Covid-19. Pemda perlu menambah fasilitas kesehatan, bila perlu menyiapkan rumah sakit khusus penanganan wabah.

"Perlu dipikirkan langkah-langkah kebijakan untuk mengalihfungsikan bangunan atau aset milik Pemerintah sebagai rumah sakit khusus penanganan wabah atau khususnya pandemi Covid-19. Kita tidak berharap sesuatu hal buruk akan terjadi. Namun, penting pula untuk melakukan langkah antisipasi dan mitigasi dalam menghadapi kondisi terburuk," kata Dwi yang juga Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY.

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, pasien positif Korona di Jateng bertambah tiga orang. Kini tercatat 12 pasien positif, 3 di antaranya meninggal dunia. Penambahan pasien positif Korona terjadi di Solo dan Semarang. Sebanyak 3 pasien dirawat di RSUD Moewardi Solo, 3 pasien di RSUP Dr Kariadi Semarang, 2 pasien di RSUD Wongsonegoro Semarang, dan 1 pasien di RSUD Tidar Magelang.

"Total Orang Dalam Pemantauan (ODP) di Jateng ada 2.202. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang dirawat intensif ada 97 orang. Sampai saat ini, 12 dinyatakan positif, dimana tiga di antaranya meninggal dunia. Jadi pasien yang positif dan masih dirawat 9 pasien," kata Ganjar. Di Jateng, telah disiapkan 303 ruang isolasi di 56 RS. Alat rapid test juga disiapkan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Magelang Sri Harso mengatakan, PDP Korona di RSUD Tidar Magelang tercatat 6 orang, sedang ODP 11 orang. Seorang pasien dinyatakan sudah sembuh dan boleh pulang.

Di Purworejo, menurut Juru Bicara Covid-19 Pemkab Purworejo Darus, jumlah ODP bertambah menjadi 90, 8 lulus ODP, dan sisanya masih dipantau. Sementara satu orang berstatus PDP dan menjalani isolasi di RSUD Dr Tjitrowardoyo Purworejo. PDP ini seorang pria yang baru pulang dari Jakarta.

(Roy/R-1/Ria/Bro/Bdi/Tha/Jas)-d

Tindak Lanjut

Ditanggapi

Diketahui

sa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005